

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
DI SMP NEGERI 01 KARANGPUCUNG
KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
FIRDA KHOERUN NISA
NIM.1423303049**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH	
A. SUPERVISI AKADEMIK.....	16
1. Konsep Dasar Supervisi Akademik	16
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik	25
3. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	29

4. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik.....	31
5. Teknik Supervisi Akademik.....	35
6. Model-Model Supervisi Akademik.....	39
B. LANGKAH-LANGKAH SUPERVISI AKADEMIK.....	41
1. Perencanaan Supervisi Akademik.....	42
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik	49
3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik	58
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	63
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	67
F. Uji Keabsahan Data.....	69
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	71
1. Gambaran Umum SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.....	71
a. Sejarah Berdiri	71
b. Letak Geografis	72
c. Visi dan Misi.....	72
d. Tujuan	73
e. Keadaan Guru, siswa, dan Karyawan	74

f. Sarana dan Prasarana.....	78
g. Kurikulum	81
h. Prestasi-prestasi yang diperoleh.....	81
2. Perencanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung	82
3. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung	88
4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung	130
B. Pembahasan Hasil Penelitian	132
1. Analisis Perencanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung	132
2. Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung	136
3. Analisis Tindak Lanjut Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung	145
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	148
B. Saran-saran.....	151
C. Penutup.....	151

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini persaingan hidup semakin ketat, semua bangsa berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Termasuk sumber daya pendidikan. Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperensial. Dengan demikian upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya.¹ Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesionalisme yang standar. Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang guru terkait dengan profesinya yang dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Kompetensi ini yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kualifikasi dan profesionalitas guru pada suatu jenjang dan jenis pendidikan.²

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan

¹Maryono, *Dasar-Dasar Dan Teknik Supervisor Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 12.

²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 32.

kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Dengan kata lain, kompetensi adalah pemilikan penguasaan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.³

Guru yang profesional diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara lebih baik. Tugas utama guru adalah mengajar. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik, seorang guru sesungguhnya telah dibekali dengan sejumlah kompetensi, yakni kompetensi sosial, kompetensi personal dan kompetensi profesional. Dari ketiga kompetensi diatas, kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi terpenting dan paling menentukan bagi keefektifan pelaksanaan tugas guru (mengajar). Oleh karena itu, masalah kompetensi guru tersebut (kompetensi profesional), perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari para supervisor sebagai pembina guru.⁴

Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional, potensi sumber dayanya terus tumbuh dan berkembang. Guru harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵ Berbagai usaha perbaikan dan peningkatan kualitas guru baik melalui lembaga pendidikan maupun melalui penataran pendidikan dan latihan. Semua usaha itu mengarah kepada pengadaan tenaga guru yang profesional. Guru yang profesional memiliki ciri-ciri antara lain:

³Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 68.

⁴Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 115-116.

⁵Maryono, *Dasar-Dasar Dan Teknik Supervisor Pendidikan, ...*, hlm. 13.

1. Memiliki kemampuan sebagai ahli dalam bidang mendidik dan mengajar.
2. Memiliki rasa tanggung jawab, yaitu mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap tugasnya.
3. Memiliki rasa kesejawatan dan menghayati tugasnya sebagai suatu karier hidup serta menjunjung tinggi kode etik jabatan guru.⁶

Adapun usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program-program dalam jabatan. Tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan kualified. Potensi sumber daya itu perlu terus-menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Selain itu, pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.⁷

Salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan adalah dengan dilakukannya pemantauan dan pengawasan terhadap guru, karena guru merupakan orang pertama yang bertugas membimbing peserta didik dan mengantarkannya mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu pembinaan terhadap guru menjadi sangat penting, mengingat begitu banyak permasalahan

⁶Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 2000, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 2.

⁷Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, ..., hlm. 1.

yang dihadapi oleh guru dalam mengemban tugasnya, mulai dari kesejahteraan guru yang dapat mempengaruhi kinerja guru sampai masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran guru bersama peserta didik.

Salah satu sarana pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah sekolah. Guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Potensi sumber daya guru harus terus berkembang agar dapat melaksanakan fungsinya secara profesional. Oleh karena itu, diperlukan adanya supervisi pendidikan untuk mengawasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.⁸

Supervisi merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan dalam hal ini pengawas pendidikan pada satuan pendidikan formal. Pengawas melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada kepala sekolah, guru dan siswa dalam mengatasi persoalan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung. Supervisi bermaksud memperkembangkan situasi belajar yang lebih baik. Pembelajaran ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Usaha ke arah perbaikan pembelajaran ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri.⁹

⁸Maryono, *Dasar-Dasar Dan Teknik Supervisor Pendidikan ...*, hlm. 11.

⁹Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95.

Seperti telah dijelaskan, kata kunci dari supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan kepada guru-guru, dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.¹⁰

Adapun tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang harapan akhirnya pada prestasi belajar siswa. Tentu saja peningkatan tersebut tidak dapat hanya mengenai satu aspek saja, tetapi semua unsur yang terkait dengan proses pembelajaran, antara lain siswa itu sendiri, guru dan personil lain, peralatan, pengelolaan, maupun lingkungan tempat belajar.¹¹

Usaha meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah dapat dilakukan dengan memberikan bantuan profesional dalam bentuk penyegaran, konsultasi, bimbingan, dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kompetensi lainnya. Bantuan-bantuan tersebut dapat dilaksanakan oleh pelaku supervisi atau biasa dikenal dengan istilah supervisor.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Jerry H. Makawimbang

“Dalam rangka peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, maka kegiatan pembinaan, penyegaran, konsultasi atau kegiatan supervisi bukan hanya dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah saja, tetapi beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan supervisor”¹².

¹⁰Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, ...*, hlm. 19.

¹¹Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

¹²Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 88

Hal ini bukan berarti menggeser kedudukan pengawas dan kepala sekolah sebagai pelaku supervisi, melainkan pengawas dan kepala sekolah menjadi penanggung jawab utama kegiatan supervisi. Perkembangan supervisi pendidikan juga sangat ditentukan oleh supervisor dan kompetensi yang dimiliki oleh supervisor tersebut sebab pelaksana atau pelaku kegiatan supervisi tersebut.¹³

Pengawas sekolah (supervisor) adalah salah satu tenaga kependidikan, yang bertugas memberikan pengawasan agar tenaga kependidikan (guru, kepala sekolah, personil lainnya di sekolah) dapat menjalankan tugasnya dengan baik.¹⁴

Kepala sekolah yang juga merupakan supervisor pendidikan, juga harus mampu mengawasi sekolah secara keseluruhan. Salah satu diantaranya adalah mengawasi profesionalisme dan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru merupakan sumber daya manusia yang perlu disupervisi kinerjanya dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dan dalam mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran di kelas.¹⁵

Menurut Kep Mendikbud RI Nomor 020/U/1998 yang dikutip oleh Jerry H. Makawimbang

“Supervisor adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penilaian dan pembinaan dari segi

¹³Jerry H. Makawimbang, *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 88.

¹⁴Amirudin Siahian, dkk, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), hlm. 1.

¹⁵Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 36.

tekhnik pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah”.¹⁶

Peran supervisor dalam suatu lembaga pendidikan, harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada staf atau guru disekolah dan juga untuk membantu, mendorong, dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat diperbaiki. Karena dengan adanya supervisi bukan hanya untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar saja juga dengan adanya perubahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

Kepala Sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dan mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Lebih tepatnya tugas kepala sekolah selaku supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki pengembangannya, baik dari segi pengalaman, pengetahuan sikap, dan ketrampilan guru.

Dalam Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah yang dikutip oleh Ali Imron dinyatakan bahwa

“Salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah mampu melaksanakan supervisi. Adapun

¹⁶Jerry H. Makawimbang, *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan, ...*, hlm 89.

subkompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah terkait supervisi sebagai berikut:

- a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat.
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru”.¹⁷

Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan tentu berkaitan dengan kemampuan profesional supervisor tersebut. Karena kepala sekolah sebagai supervisor merupakan sebuah pekerjaan/jabatan yang memerlukan kemampuan, intelektual khusus yang di peroleh melalui kegiatan belajar dan pelatihan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dalam melayani atau memberikan advisi pada orang lain. Supervisor memperoleh upah atau gaji jumlah tertentu dari pemerintah. Artinya profesi sebagai supervisor atau pengawas sekolah sebagai suatu kompetensi khusus memerlukan kemampuan intelektual tinggi yang mencakup penguasaan atau didasari pengetahuan tertentu.¹⁸

Dalam hal ini, kepala sekolah menyatakan bahwa SMP Negeri 01 Karangpucung dalam pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara langsung yang diadakan dua kali dalam satu tahun pelajaran. Supervisi dilakukan kepada semua guru yang ada di SMP Negeri 1 Karangpucung. Supervisi tersebut dilakukan oleh kepala sekolah (supervisor) sebagai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas mengajar guru. Supervisor

¹⁷Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16.

¹⁸Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, ..., hlm. 142.

adalah kepala sekolah sendiri dibantu oleh tim penilai yang tidak lain adalah guru senior di SMP Negeri 1 Karangpucung. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dirasa memberikan pengaruh yang sangat baik bagi perkembangan sekolah tersebut. Kondisi profesionalitas guru di SMP Negeri 1 Karangpucung sudah memenuhi standar profesional guru yang dibuktikan dengan guru mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dilihat dari beberapa laporan hasil evaluasi supervisi menunjukkan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu sekolah juga menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal itu terlihat dari beberapa prestasi yang diraih oleh sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik. Dalam pelaksanaan supervisi yang bersifat akademik profesional atau teknis-edukatif harus mendapat perhatian yang lebih besar dari para supervisor, karena pembinaan (supervisi) inilah yang berhubungan langsung dengan perbaikan pengajaran. Hal ini berarti bahwa inti sasaran pembinaan (supervisi) profesional guru yakni peningkatan kemampuan profesional guru yang kurang tergarap dan belum berfungsi secara optimal. Pelaksanaan supervisi ini akan berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.¹⁹

Selain dengan adanya supervisi upaya peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan dilakukan melalui wadah-wadah pembinaan profesional yang ada, seperti mengikuti MGMP, mengikutsertakan guru dalam *Workshop* dan Kelompok Kerja Guru (KKG)

¹⁹Hasil Observasi Pendahuluan dengan Ibu Hj. Warsonah, S. Pd, M.M., selaku Kepala SMP Negeri 01 Karangpucung pada tanggal 22 September 2017, pukul 09.30 WIB.

untuk para guru. Upaya tersebut dilakukan tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas guru.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai Supervisi Akademik dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul skripsi, maka penulis perlu mempertegas maksud-maksud dari istilah yang digunakan dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Dalam *Dictionary Of Education Good Carter* yang dikutip oleh Piet A Sahertian, memberi pengertian bahwa

“Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran”.²⁰

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.²¹

²⁰Piet A Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, ...*, hlm. 17.

²¹Donni Juni Priansa Dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 106.

Jadi Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dimaksud penulis dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan atau kepala sekolah pada umumnya dan oleh pihak yang membantunya untuk memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan dorongan untuk meningkatkan keprofesionalan seorang guru sehingga proses pembelajaran akan lebih mengena pada sasaran dan tentunya lebih baik lagi kualitas yang dimiliki guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

SMP Negeri 01 Karangpucung adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berlokasi di Jl. Raya Karangpucung Km 1 kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan definisi dari istilah-istilah tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud judul: “Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap” adalah kajian mengenai proses pelaksanaan supervisi akademik dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan Supervisi Akademik dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut di SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Dalam penelitian ini dari segi ilmiah pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah pengembangan ilmu dalam pendidikan, khususnya menyangkut Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi para pengelola lembaga pendidikan terutama supervisor (kepala sekolah) untuk lebih bisa meningkatkan program supervisi yang ada di masing-masing sekolahnya sebagai langkah pengawasan dan pengontrolan kegiatan pendidikan sehingga pendidikan akan semakin maju dan berkembang.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang peneliti tulis dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan

kajian pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi referensi dan pijakan peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Penelitian Khotimatul Maulidah menyimpulkan bahwa penelitian tersebut fokus pada proses pelaksanaan supervisi klinis kepada para guru mengenai tahap pertemuan awal, observasi dan pertemuan balikan.²²

Penelitian Istiqomah menyimpulkan bahwa penelitian tersebut terfokus pada peranan kepala madrasah sebagai supervisor PAI di MTs Negeri Majenang Cilacap.²³

Penelitian Ria Ayu Anggraeni menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya fokus pada teknis dan pendekatan dalam melaksanakan supervisi akademik hanya pada materi pembinaan yaitu PAI Se-Kecamatan Bantarkawung.²⁴

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu persamaannya adalah sama-sama membahas tentang supervisi dan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian serta lokasi penelitian, dimana dalam penelitian ini penulis membahas atau fokus pada bagaimana proses atau langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor SMP Negeri 01 Karangpucung dimualai

²²Khotimatul Maulidah, *Pelaksanaan Supervisi Klinis di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 96.

²³Istiqomah, *Pelaksanaan Supervisi PAI Di MTs Negeri Majenang Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2005), hlm. 81.

²⁴Ria Ayu Anggraeni, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Se-Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), hlm. 62.

dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Kemudian dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor kepada para guru saat melakukan kegiatan proses belajar mengajar di kelas yang ditujukan untuk peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang meliputi tahap pertemuan awal, tahap observasi pembelajaran, dan tahap pertemuan balikan. Selain itu, dengan alasan karena di SMP Negeri 01 Karangpucung tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memenuhi unsur kebaruan dan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan tentang sistematika laporan per bab. Adapun laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian pertama atau awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi konsep dasar supervisi akademik, tujuan dan fungsi supervisi akademik, ruang lingkup supervisi akademik, prinsip-prinsip supervisi akademik, teknik pelaksanaan supervisi akademik, model-model supervisi akademik.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

Bab keempat penulis menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi misi, data tenaga pendidik dan kependidikan. Dan analisis data tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, yaitu proses pelaksanaan supervisi akademik dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung dengan melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Secara terperinci pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung berfungsi untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan serta sikap profesional guru yang berkaitan dengan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung seperti metode pembelajaran, sarana penyampaian pembelajaran, sumber bahan ajar, kehidupan kelas, serta mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran karena tujuan khusus dari pada supervisi akademik adalah memberikan bantuan dalam mengembangkan potensi diri guru dan dapat berkembang secara optimal demi tercapainya kegiatan belajar mengajar dan perbaikan proses pembelajaran.

Ada tiga tahap pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung yaitu:

1. Perencanaan program supervisi akademik, Di SMP Negeri 01 Karangpucung perencanaan supervisi akademik dilaksanakan melalui rapat rutin untuk membahas perencanaan terkait dengan kegiatan supervisi akademik mengkaji rencana kegiatan supervisi akademik dimulai dari penyusunan program, jadwal pelaksanaan hingga pelaksanaan supervisi akademik, teknik serta instrumen penilaian observasi pembelajaran dan lain-lain yang terkait dengan pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi akademik, tahap pelaksanaan. Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 01 Karangpucung dilakukan menggunakan model observasi langsung melalui tiga tahapan yaitu tahap pra observasi yaitu tahapan dimana dilakukannya diskusi antara supervisor dan guru yang akan diobservasi mengenai persiapan pembelajaran seperti RPP, Silabus, dan perangkat pembelajaran lainnya yang digunakan. Selanjutnya yaitu tahap observasi, dalam tahap ini supervisor melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dari awal sampai akhir dan mencatat hal-hal yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Dan yang selanjutnya adalah pasca observasi yaitu supervisor melakukan diskusi mengenai kesan terhadap penampilan guru dalam mengajar dan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi guru.
3. Tindak lanjut supervisi akademik, Program tindak lanjut adalah langkah untuk menindaklanjuti dua aktivitas awal yang sudah dilaksanakan. Pemanfaatan hasil supervisi bertujuan bertujuan untuk memperbaiki

kinerja, sistem, dan alat kontrol keberhasilan, serta mengorek kekurangan dan kelebihan hasil supervisi akademik.

Program tindak lanjut di SMP Negeri 01 Karangpucung dapat berupa:

1. Saran perbaikan sistem, metode dan pemanfaatan media pembelajaran/ LCD.
2. Pembekalan pelatihan, MGMP sekolah, *workshop* atau menambahkan program IHT sebagai bekal kemampuan guru mengenal teknologi.
3. Pengembangan kompetensi personal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan tugas.
4. Pemberian penghargaan untuk memotivasi guru lain supaya dapat mencontoh pemodelan yang dilakukan oleh guru berpengalaman.

Hasil yang diharapkan dari adanya tindak lanjut supervisi akademik adalah:

1. Agar semua guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Guru mampu mengenal dan mengaplikasikan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Guru mampu mengaplikasikan standar kurikulum yang berlaku dalam proses pembelajaran.
4. Guru termotivasi oleh guru lain, sehingga mampu lebih maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 01 Karangpucung, maka peneliti mempunyai beberapa saran bagi kemajuan sekolah kedepan, antara lain:

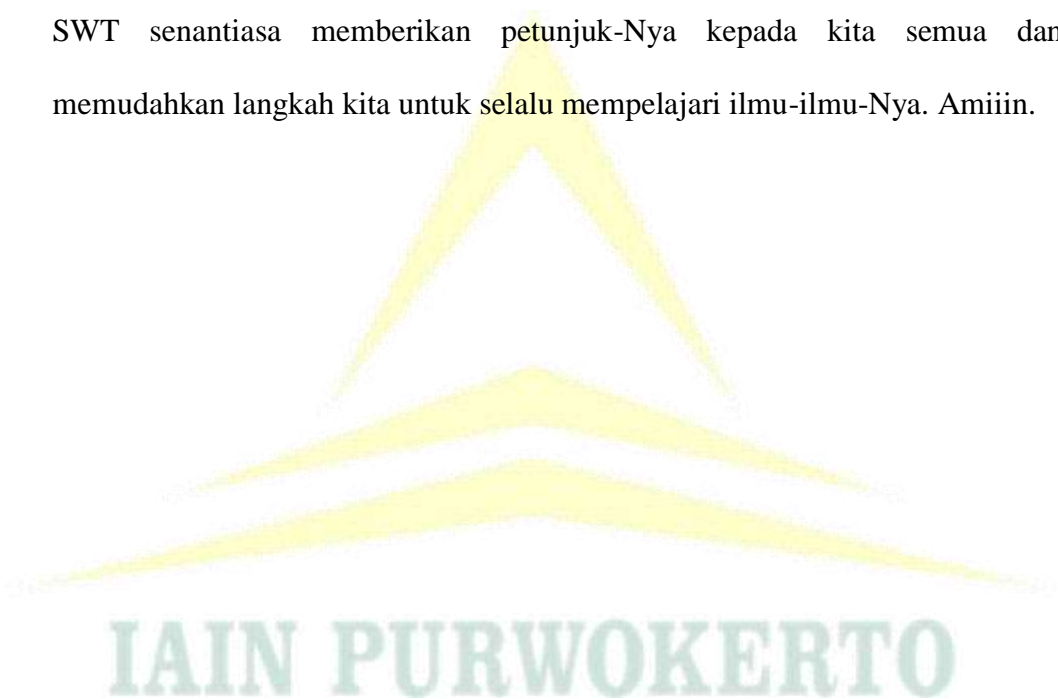
1. Supervisor harus lebih aktif lagi dalam mengawasi dan mengontrol kinerja guru agar guru lebih merasa terawasi dan akan semakin meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.
2. Supervisor hendaknya tidak pernah bosan melakukan pengawasan pada guru, karena peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik sangat diperlukan dalam kemajuan pendidikan di sekolah sehingga pengawasan haruslah dilakukan secara kontinyu.
3. Kepada guru, harus lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami isi pembelajaran yang disampaikan dan siswa tidak merasa jenuh didalam kelas.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tiada tara pada setiap hamba-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Atas berkah rahmat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis sadar bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan penulis untuk terus meningkatkan kemampuan penulis kedepannya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita semua dan memudahkan langkah kita untuk selalu mempelajari ilmu-ilmu-Nya. Amiiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Asf, Jasmani dan Mustofa, Syaiful. 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Professional Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan (problema, solusi, dan reformasi pendidikan di indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, H. M. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hadis, Abdul & Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadim Masaong, Abd. 2012. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar dan Teknik Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Mufidah, Luk-luk. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Piet A. Sahertian. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Tutik & Daryanto. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Siahan, Amirudin, dkk. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.